

**PEMANFAATAN VIDEO YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN FIKIH
PADA MATERI SHALAT**

(Studi Kasus di SD Islam Bekasi)

Sarah Tazkiatunnisa
PGSD STIT Hidayatunnajah Bekasi
stazkiatunnisa@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the issues encountered by students during the learning process of prayer material in Islamic Elementary School Bekasi, where many students feel bored in class. To address the boredom in learning, especially in the practical aspects of prayer material, an innovative learning approach is required by utilizing YouTube videos. This research aims to describe the utilization of YouTube videos as a learning media for the fiqh subject on prayer material for the second-grade class at Islamic Elementary School in Bekasi and to identify the obstacles faced in utilizing YouTube videos. This research uses a qualitative approach with a case study method. The data collection techniques used in this research are observation, interview, and documentation. The results show that the utilization of YouTube videos as a learning media for the fiqh subject on prayer material implemented in the class consists of three stages: planning the learning, implementing the learning, and evaluating the learning. The utilization of YouTube videos as a learning media for the fiqh subject on prayer material is proven to be effective. This is indicated by the students' enthusiasm and the absence of students falling asleep during the learning process. The obstacles in the learning process include: firstly, infrastructure aspects covering wifi/network factors, PLN electricity supply, and the limitation of projectors/infocus. Secondly, the students' attitude aspect, with a small number of them still requiring more motivation to learn.

Keywords: utilization, youtube, fiqh learning

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan masalah yang terjadi pada siswa dalam proses pembelajaran materi Shalat di SD Islam Bekasi ketika di kelas, banyak siswa yang merasa bosan. Oleh karena itu, untuk mengatasi kebosanan dalam pembelajaran, khususnya pada materi shalat yang di dalamnya terdapat materi praktik maka diperlukan inovasi pembelajaran yaitu dengan cara memanfaatkan video youtube. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan video youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran fikih pada materi shalat kelas II SD Islam di Bekasi, dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan video youtube tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan

kualitatif, dengan metode studi kasus. Sedangkan teknik pengumpulan data penelitian adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan video youtube sebagai media pembelajaran fikih pada materi shalat yang dilaksanakan di kelas tersebut terdiri atas tiga tahapan, yaitu: tahapan perencanaan pembelajaran, tahapan pelaksanaan pembelajaran, dan tahapan evaluasi pembelajaran. Pemanfaatan video youtube sebagai media pembelajaran fikih pada materi shalat terbukti efektif. Hal ini ditunjukkan dengan antusias siswa dan tidak adanya siswa yang tertidur saat pembelajaran. Sedangkan kendala yang ada dalam pembelajaran tersebut adalah: Pertama, aspek sarana dan prasarana, yang meliputi faktor jaringan wifi/kuota, arus listrik PLN, dan keterbatasan proyektor/infokus. Kedua, aspek sikap siswa, sebagian kecil dari mereka yang masih membutuhkan motivasi belajar yang lebih.

Kata Kunci: pemanfaatan, youtube, pembelajaran fikih

A. Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sangat penting, mengingat dengan pembelajaran yang baik dapat mewujudkan kualitas Pendidikan yang optimal. Pembelajaran yang baik dapat terwujud bila siswa atau peserta didik melaksanakannya dengan penuh motivasi dan semangat belajar.

Untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, tentunya penting juga untuk memperhatikan media pembelajaran yang akan digunakan, karena media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Di antara berbagai jenis media sosial yang dapat digunakan

sebagai media pembelajaran, media yang lebih mudah dan sering digunakan oleh orang banyak adalah YouTube. (Hendar, 2022) Berdasarkan studi kasus yang terjadi pada siswa dalam proses pembelajaran materi Shalat di SD Islam Bekasi ketika dilakukan di kelas, banyak siswa yang merasa bosan dan pada saat diminta untuk mengulang materi yang sudah diajarkan, kebanyakan siswa lupa akan materinya. Dalam materi Shalat juga terdapat materi praktiknya, terkadang memiliki kesulitan terkait properti yang akan digunakan, jika dilakukan pembuatan properti pendukung untuk praktik shalat maka akan kurang efektif karena berkaitan dengan biaya, waktu dan juga properti yang

kemungkinan tidak bisa digunakan lagi diajarkan berikutnya karena rusak.

Oleh karena itu dengan perkembangan zaman yang semakin canggih dengan teknologi yang semakin maju, maka untuk mempermudah pembelajaran pada siswa khususnya pada materi Shalat yang di dalamnya memiliki banyak materi praktik maka diperlukan inovasi pembelajaran yaitu dengan cara memanfaatkan media sosial YouTube.

Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran dalam konteks materi Shalat untuk tingkat MI/SD muncul sebagai respons atas perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan yang semakin berkembang. YouTube, sebagai salah satu platform video terbesar di dunia, menawarkan keunggulan dalam menyajikan konten pembelajaran visual dan interaktif. Dalam hal ini, materi Shalat yang memiliki karakteristik unik dan ritual-rasional dalam agama Islam dapat lebih mudah dipahami oleh anak-anak melalui video animasi, rekaman perjalanan, dan cerita yang menarik.

Selain itu, YouTube memungkinkan akses yang lebih luas, memungkinkan anak-anak

2 dari berbagai latar belakang untuk belajar mengenai aspek-aspek penting dari Shalat dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah diakses. Pendekatan inovatif ini juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih berkesan, membantu anak-anak untuk lebih mendalam dalam pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran agama Islam mengenai Shalat.

Selain aspek keunggulan teknologi yang ditawarkan oleh YouTube, pemanfaatan platform ini juga sejalan dengan perubahan dalam gaya belajar anak-anak pada era digital. Banyak anak-anak MI/SD saat ini cenderung lebih terbiasa dengan pembelajaran yang melibatkan media visual dan teknologi. Oleh karena itu, pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan minat mereka terhadap materi Shalat. Tidak hanya itu, YouTube juga memberikan fleksibilitas dalam hal waktu dan tempat belajar. Anak-anak dapat mengakses video pembelajaran ini kapan saja dan di mana saja, yang sesuai dengan jadwal mereka.

Hal ini memungkinkan pembelajaran yang mandiri dan disesuaikan dengan kecepatan

individu, memungkinkan setiap siswa untuk lebih mendalam dalam pemahaman Youtube merupakan sebuah situs web berbagi video (Sharing Video) atau penyedia layanan berbagai video populer yang didirikan oleh tiga karyawan paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed karim pada bulan Februari (2005:45), yang dengan slogannya "Youtube broadcast Yourself" bertujuan untuk berbagi rekaman kejadian sehari-hari dari user pengguna situs. Dengan nama domain www.Youtube.com. Situs ini mulai aktif tanggal 14 Februari 2005 dan terus dikembangkan pada bulan berikutnya hingga sekarang. Menurut Snelson (2020),

YouTube adalah salah satu layanan berbagi video di internet yang paling populer saat ini. YouTube sebagai sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang memungkinkan para pengguna mengunggah, mencari, video, menonton, diskusi/tanya jawab dan berbagi klip video secara gratis. YouTube menjadi situs online video provider paling dominan di dunia dan tidak membatasi durasi untuk mengunggah video.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengambil studi kasus di SD Islam Bekasi, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi berupa data deskripsi secara mendalam tentang pemanfaatan video YouTube sebagai media pembelajaran pada materi Shalat secara apa adanya. Penelitian ini dilakukan melalui observasi atau pengamatan langsung dan melakukan wawancara kepada guru pengajar dan siswa untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan manfaat dan kendala yang ada dalam pembelajaran melalui media YouTube. Selain itu, untuk melengkapi data yang diperlukan peneliti mengambil dokumentasi yang ada di lapangan.

Adapun tempat penelitian yang dilakukan adalah bertempat di SD Islam di daerah Kabupaten Bekasi. Sedangkan partisipan yang dipilih dalam penelitian ini karena melibatkan subjek manusia sebagai sumber pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara kepada guru pengajar Fiqih berjumlah 1 orang dan kepada siswa kelas II (dua) berjumlah 2 orang sebagai partisipan dalam penelitian ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini telah dilaksanakan dari tanggal 16 sampai dengan 31 Mei 2024, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pemanfaatan video youtube sebagai media pembelajaran Fikih pada materi Shalat di Kelas 2 (dua) Sekolah Dasar. Adapun guru yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah Guru NR selaku Guru Kelas 2 (dua) serta 2 siswa kelas 2 (dua) SD Islam Bekasi, dengan fokus penelitian cara guru dalam memanfaatkan video youtube dalam pembelajaran fikih pada materi shalat, yakni terkait peran guru dan siswa dalam pemanfaatan video youtube sebagai media pembelajaran Fikih pada materi Shalat pada siswa kelas 2 (dua) SD Islam Annajah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pemanfaatan video youtube sebagai media pembelajaran Fikih pada materi Shalat yang dilakukan oleh guru NR terdiri atas tiga tahapan, yaitu: Pertama, perencanaan pembelajaran, di mana pada tahap ini guru menyiapkan RPP dan media pembelajaran di rumah sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Kedua, pelaksanaan pembelajaran, dimana pada tahap ini guru melakukan

pembelajaran atau kegiatan belajar-mengajar di kelas. Ketiga, adalah evaluasi pembelajaran.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

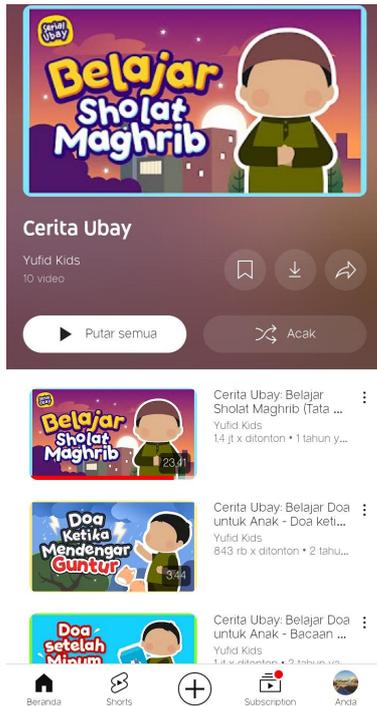
Satuan Pendidikan	: SD Islam Annajah
Kelas / Semester	: II / 2
Tema	: Praktik Sholat
Mata Pelajaran	: Praktik Ibadah
Pertemuan	: 6
Alokasi Waktu	: 1 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

- A. Tujuan Pembelajaran**
- Peserta didik mampu melafalkan bacaan do'a sholat dengan benar melalui metode demonstrasi
 - Peserta didik mampu mengetahui dan memahami hukum sholat dengan benar melalui metode ceramah
 - Peserta didik mampu mempraktekkan tata cara sholat jenazah dengan benar melalui metode demonstrasi
 - Peserta didik mampu mempraktekkan tata cara sholat dengan tertib
- B. Kegiatan Pembelajaran**
- Pendahuluan**
 - Guru melakukan dengan salam pembuka dan berdo'a
 - Guru memeriksa kehadiran peserta didik
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - Guru mengulang kembali pembelajaran sebelumnya
 - Kegiatan Inti**
 - Guru menjelaskan materi mengenai PRAKTIK DAN BACAAN SHOLAT
 - Guru memberikan instrumen kepada peserta didik untuk menyimak pemutaran video pembelajaran praktek dan bacaan sholat
 - Guru menuliskan urutan tatacara sholat
 - Guru memberikan instrumen kepada peserta didik untuk menuliskan urutan tatacara sholat yang ada di papan tulis
 - Guru memilih peserta didik untuk membaca membacakan tatacara sholat jenazah sesuai urutan
 - Penutup**
 - Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari
 - Guru menyimpulkan hasil belajar
 - Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa kafaratul majlis bersama peserta didik dan mengucapkan salam
 - Penilaian (terlampir)

Adapun alasan guru NR tertarik memanfaatkan media youtube sebagai media pembelajaran Fikih pada materi Shalat adalah "agar lebih memudahkan proses pembelajaran sehingga mudah dipahami oleh para siswa, lalu mencari dan mempelajari materinya terlebih dahulu kemudian disesuaikan dengan daya tangkap pemahaman anak-anak". Selanjutnya peneliti menanyakan dalam wawancaranya tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam pemanfaatan video youtube sebagai media pembelajaran Fikih pada materi Shalat, guru NR

menjawab, "Menyiapkan materinya terlebih dahulu kemudian mencari video youtube yang sesuai dengan

materi



Pada tahapan ini guru melakukan proses pembelajaran di kelas sesuai dengan jadwal dan waktu yang sudah disediakan oleh sekolah. Pelaksanaan pembelajaran di kelas dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu: Pertama; Pendahuluan Pada kegiatan ini, sesuai dengan hasil observasi, guru NR melakukan kegiatan pembukaan pembelajaran terlebih dahulu dengan memberikan salam kepada para siswa dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran mereka dan melakukan apersepsi pembelajaran yang telah berlalu. Setelah itu, guru NR memulai untuk menjelaskan materi baru yang berkaitan dengan materi shalat melalui media video youtube. Hal ini diperkuat juga dengan hasil

shalat”

wawancara kepada guru NR sebagai berikut:

Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, ana melaksanakan kegiatan pembukaan dengan menyampaikan salam kepada para siswa yang hadir, lalu ana dan siswa berdoa bersama-sama sebelum belajar.

Selanjutnya ana mengabsen siswa kemudian melakukan apersepsi dan bertanya kepada siswa tentang teman-teman yang tidak hadir. Setelah itu, ana memberikan penjelasan umum berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan”.

Kedua; Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, selanjutnya menayangkan video yang berkaitan dengan materi shalat dari awal hingga akhir penayangan video. Saat penayangan video youtube, para siswa sangat antusias dan memperhatikan dengan penuh konsentrasi untuk bisa memahami materi. Namun dari mereka saat penayangan video youtube masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan video youtube, dengan alasan mereka tidak bisa menonton video youtube tetapi mereka menginginkan ada siswa yang

memeragakan secara langsung di depan kelas. Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru NR sebagaimana pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, Apakah video youtube sebagai media pembelajaran dapat memberikan pemahaman materi dengan mudah? Beliau menjawab, “Penayangan video youtube sangat mudah sekali dipahami karena banyak kreasi dan anak-anak lebih memperhatikan”.



Tahapan ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa dan digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian ini dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan,

pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya, proyek, portofolio, dan penilaian diri.

Dari pemaparan temuan data penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan video youtube sebagai media pembelajaran fikih pada materi shalat yang dilakukan oleh guru NR terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sementara itu, pada tahapan pelaksanaan pembelajaran terdiri atas 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan atau pembukaan pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan hasil pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Sedangkan pelaksanaan

proses pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, yang pelaksanaannya meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Selanjutnya dari pemaparan data hasil wawancara guru dan siswa terjadi kesenjangan, Guru NR mengatakan bahwa pemanfaatan video youtube sebagai media pembelajaran fikih sangat efektif, sementara ada sebagian siswa yang kurang memahami penayangan video youtube karena mereka menginginkan langsung praktek di depan kelas, maka peneliti dapat mencerahkan dengan data hasil observasi. Dari observasi menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan video youtube efektif terbukti bahwa siswa tidak ada yang tertidur dan siswa antusias untuk bertanya. Hal tersebut sejalan menurut Kamhar & Lestari (2019) yang dimuat dalam Jurnal Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan. Penelitian ini membahas YouTube sebagai media ajar yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Penulis mengungkapkan bahwa kurangnya kreativitas metode dan media ajar membuat peserta didik jenuh dalam mengikuti proses belajar-

mengajar. Penelitian ini tidak mengaitkan dengan kemampuan berpikir. Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran membantu ketersampaian pesan. kendala yang dihadapi dalam pemutaran video youtube sebagai media pembelajaran Fikih pada materi shalat, secara garis besar ada beberapa kendala, yaitu kendala yang berkaitan dengan sarana dan prasarana, yang meliputi jaringan wifi/kuota, arus listrik PLN, ketersediaan proyektor, dan kendala dari sikap siswa itu sendiri. aringan wifi yang dimiliki oleh sekolah sering mengalami lemah jaringan dan putus-putus sinyalnya. Hal ini sesuai hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 Mei 2024. Peneliti melihat proses pemutaran video tiba-tiba sinyal terputus karena jaringan lemah akibat dari banyaknya pemakaian wifi sehingga hal tersebut menghambat pemutaran video di kelas. Lemahnya jaringan wifi yang ada di sekolah, kadang juga guru memakai kuota internet pribadinya tetapi terkendala juga karena sering habis kuotanya.

Hasil observasi tersebut diperkuat lagi dengan adanya kegiatan wawancara

kepada guru NR mengenai kendala yang dihadapi dalam pemutaran video youtube.

Beliau mengatakan bahwa “Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran dengan menggunakan video youtube adalah jaringan wifi sering mati”. Hal yang sama juga disampaikan oleh siswa yang bernama Halwa Haninah, “Jaringan wifi sering mati sehingga pembelajaran dengan menggunakan video youtube sering terhambat.”

Begitupun yang disampaikan oleh siswa bernama Hilyah, “Jaringan wifi sering mati”

E. Kesimpulan

Dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Pemanfaatan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Fikih pada Materi Shalat

(Studi Kasus di SD Islam Bekasi)”, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan video youtube sebagai media pembelajaran fikih pada materi shalat yang dilaksanakan terdiri dari tiga tahapan, yaitu: tahapan perencanaan pembelajaran, tahapan pelaksanaan pembelajaran, dan tahapan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaannya sangat efektif

terbukti bahwa siswa tidak ada yang tertidur dan siswa antusias untuk bertanya. Sedangkan kendala yang ada dalam pemanfaatan video youtube tersebut adalah: Pertama, aspek sarana dan prasarana, yang meliputi faktor jaringan wifi/kuota, arus listrik PLN, dan keterbatasan proyektor/infokus. Kedua, aspek sikap siswa yang berbeda-beda secara biologis, kecerdasan, dan psikologisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim. Bandung: Remaja Rosdakaya.
- Anggraini, R. D. (2018). Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru Bahasa Inggris Mts Al-Insan. Universitas Muhammadiyah Tangerang, 446-452
- Arikunto, Suharsimi. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2022). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hendar. (2022). *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Skripsi. PGMI, STIT Rakeyan Santang, Indonesia.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. (2015). *Media*

- Pembelajaran: Manual dan Digital.
Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Moleong, Lexy J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujiyanto, Haryadi. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar, Program Studi Ilmu Komunikasi, Peminatan Public Relations, Universitas Garut.
- Muharrar al-wajiz fi tafsir al-kitab al-'aziz juz 1/Abdul Salam Abdul Syafil Muhammad
- Munadi, Yudhi. (2021). Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mustofa, A.H, dkk. (2020). Media Pembelajaran. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Nasution. (2020). Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Neni Hermita, et. al. (2021). Inovasi Pembelajaran Abad 21. Surabaya: Global Aksara Press.
- Permendiknas Nomor 42 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Priana R.Y.S. (2017). Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran Terintegrasi Teknologi Informasi. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA. 2017.
- Riyana, Cheppy. (2022). Pedoman Pengembangan Media Video. Jakarta: P3AIUPI.
- Rahmadhina, D., dan Izza Rohman. (2022). Problematika Guru dalam Penggunaan Video Youtube sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jurnal Mimbar Ilmu. Volume 27, Number 1, 117 – 123. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i1.455982298630689>